

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

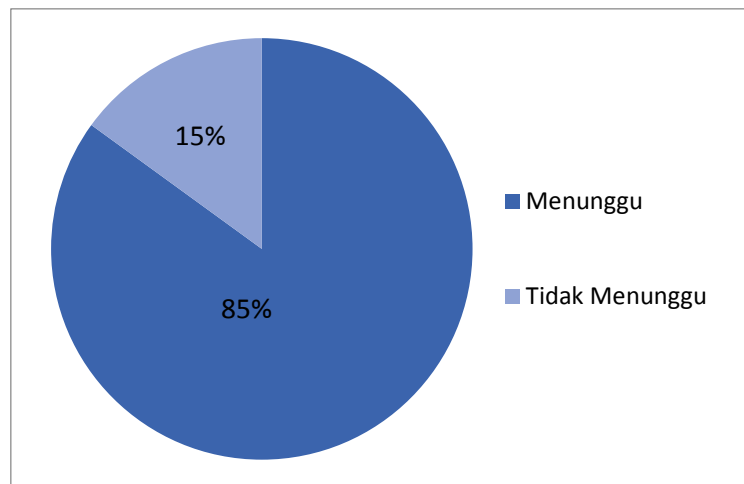
### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi merupakan kegiatan untuk memudahkan manusia dan barang dari suatu tempat atau lokasi ke suatu tempat atau lokasi lainnya. (Kadir, 2006). Di kota Semarang banyak manusia yang memerlukan transportasi umum untuk berpergian atau melakukan kegiatan, sehingga di kota Semarang memiliki beberapa terminal yaitu terminal terboyo, terminal mangkang, terminal banyumanik, dan terminal penggaron. Terminal penggaron berada di dikawasan timur kota Semarang berbatasan dengan kota Semarang dan Mranggen, Kabupaten Demak. Terminal penggaron bersebelahan dengan Central City Mall dan beberapa pabrik di kawasan terminal tersebut. Para pekerja di kawasan terminal penggaron rata rata berasal dari daerah Karangawen, Tegowanu, Gubug, Blora dan Purwodadi dan jika berangkat dan pulang bekerja kebanyakan menggunakan jasa transportasi umum.

Salah satu penyedia transportasi umum yaitu PT. Usaha Jaya Group dengan trayek bus jurusan Semarang- Purwodadi- Blora. PT. Usaha Jaya Group terletak di jalan Brigjen Sudiarto kota Semarang usaha tersebut dimulai pada tahun 1980 yang awalnya hanya mempunyai angkutan umum izusu dan pada tahun 1990 berganti dari hanya angkutan umum berupa isuzu berubah menjadi armada bus trayek. Armada bus yang dimiliki oleh PT. Usaha Jaya Group sampai saat ini sekitar 20 bus dan waktu pemberangkatan pertama pukul 02.00 WIB dan terakhir beroperasi pukul 17.00 WIB. Dalam sehari armada bus yang dapat beroperasi hanya 10 sampai 15 bus, hal ini dikarenakan bus tersebut sering perpal (rusak mesin), bus yang akan berangkat dari terminal penggaron sebanyak 6, dari Purwodadi menuju terminal penggaron 4, Dari blora menuju terminal purwodadi sebanyak 5 dan setiap harinya dapat berbeda.

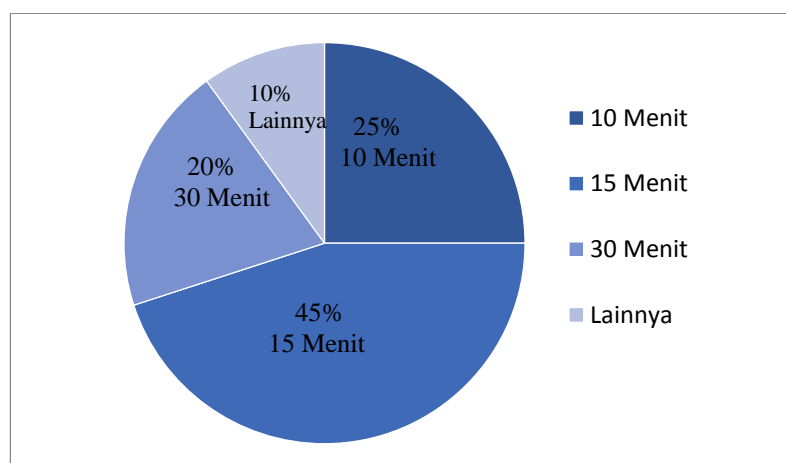
Perusahaan ingin melakukan peningkatan usahanya dengan menambah armada baru sebanyak lima unit, hal ini dilakukan karena armada yang ada kondisinya sudah relatif tua dan membutuhkan biaya operasional yang relatif besar yang dapat merugikan perusahaan serta masih banyak penumpang yang belum terangkut untuk mendapatkan armada tersebut dan banyak penumpang yang sering

bergelantung/berdiri untuk mendapatkan armada tersebut. Pada tahap awal dilakukan pengamatan dengan survey sebanyak 20 responden pengguna bus trayek jurusan Semarang-Purwodadi-Blora. Dari Survey yang dilakukan terhadap 20 orang responden didapatkan hasil 85% konsumen harus menunggu untuk mendapatkan armada bus jurusan Semarang-Purwodadi-Blora dan 15% tidak menunggu.



**Gambar 1. 1** Presentase waktu tunggu konsumen bus jurusan Semarang-Purwodadi-Blora

Dari 85% konsumen yang harus menunggu untuk mendapatkan bus jurusan Semarang-Purwodadi-Blora diketahui waktu menunggu selama 10 menit sebesar 25%, menunggu selama 15 menit sebesar 45%, menunggu selama 30 menit sebesar 20% dan yang memilih lainnya sebanyak 10%.



**Gambar 1. 2** Presentase lama waktu tunggu konsumen bus jurusan Semarang-Purwodadi-Blora

Lama waktu tunggu konsumen armada bus trayek jurusan Semarang-Purwodadi- Blora menjadi salah satu faktor pengguna bus beralih menggunakan

moda transportasi lain yang akan berdampak merugikan bagi pemilik perusahaan, maka pemilik PT. Usaha Jaya Group yakni bapak Haryanto ingin mempertimbangkan untuk menambah armada bus trayek dengan melihat peluang usaha dibidang armada bus dan untuk menghindari konsumen yang akan berpindah menggunakan moda transportasi lain jurusan Semarang-Purwodadi-Blora. Dari persoalan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menganalisa kelayakan penambahan armada bus trayek dengan beberapa aspek yaitu aspek pasar dengan melihat kebutuhan konsumen, aspek teknis yaitu berupa jenis spesifikasi kendaraan armada bus, lokasi perusahaan dan jumlah tenaga kerja PT. Usaha Jaya Group, aspek hukum dengan mengetahui izin-izin perusahaan, aspek finansial dengan menganalisis investasi menggunakan metode *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, *Profitability Index (PI)*, *Payback Periode (PP)* dan aspek ekonomi yaitu menganalisis dampak terhadap pendapatan masyarakat sekitar tersebut, Kelima aspek tersebut digunakan untuk mengetahui layak atau tidaknya investasi tersebut jika dilakukan pada armada bus trayek jurusan Semarang – Purwodadi - Blora di PT. Usaha Jaya Group.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti akan melakukan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kelayakan penambahan lima unit armada bus trayek PT. Usaha Jaya Group dilihat dari aspek pasar?
2. Bagaimana kelayakan penambahan lima unit armada bus trayek PT. Usaha Jaya Group dilihat dari aspek teknis?
3. Bagaimana kelayakan penambahan lima unit armada bus trayek PT. Usaha Jaya Group dilihat dari aspek hukum?
4. Bagaimana kelayakan penambahan lima unit armada bus trayek PT. Usaha Jaya Group dilihat dari aspek finansial?
5. Bagaimana analisa kelayakan penambahan lima unit armada bus trayek PT. Usaha Jaya Group dilihat dari aspek ekonomi ?

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini terdapat batasan – batasan masalah, yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan pada PT. Usaha Jaya *Group*.
2. Analisis kelayakan finansial dilakukan berdasarkan data hasil wawancara, observasi langsung dan data historis dengan pemilik PT. Usaha Jaya *Group*.
3. Analisa kelayakan dengan mempertimbangkan aspek pasar, aspek teknis, aspek hukum, aspek finansial, aspek ekonomi.
4. Kriteria – kriteria yang digunakan untuk menganalisis kelayakan finansial armada bus PT. Usaha Jaya *Group* jurusan Semarang – Purwodadi - Blora adalah dengan menggunakan metode *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Profitability Index* (PI), *Payback Periode* (PP) .
5. Pada aspek teknis spesifikasi bus yang diteliti yaitu bus yang paling banyak dimiliki oleh PT. Usaha Jaya *Group*.
6. Penelitian ini hanya untuk mengetahui layak atau tidaknya investasi tersebut dilakukan.
7. Pada Aspek Finansial data yang akan diolah yakni tentang penambahan lima unit armada bus selama lima tahun mendatang.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui layak atau tidaknya penambahan lima unit armada bus trayek PT. Usaha Jaya *Group* dilihat dari aspek pasar.
2. Untuk mengetahui layak atau tidaknya penambahan lima unit armada bus trayek PT. Usaha Jaya *Group* dilihat dari aspek teknis.
3. Untuk mengetahui layak atau tidaknya penambahan lima unit armada bus trayek PT. Usaha Jaya *Group* dilihat dari aspek hukum.
4. Untuk mengetahui layak atau tidaknya penambahan lima unit armada bus trayek PT. Usaha Jaya *Group* dilihat dari aspek finansial.
5. Untuk mengetahui layak atau tidaknya penambahan lima unit armada bus trayek PT. Usaha Jaya *Group* dilihat dari aspek ekonomi.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi pemilik (investor) dapat memberikan masukan dan solusi yang berkaitan dengan studi kelayakan investasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Bagi penulis dapat menerapkan tentang bagaimana studi kelayakan yang ditinjau dari beberapa aspek yaitu aspek pasar, aspek teknis, aspek hukum, aspek finansial, dan aspek ekonomi.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat dijadikan referensi dan acuan penelitian berikutnya.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun menggunakan sistematika sederhana dan tidak mengurangi pentingnya permasalahan yang akan dibahas, maka dari itu perlu adanya sistematika penulisan. Sistematika penulisan Penelitian ini, yaitu :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini terdapat latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan masalah.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini menjelaskan secara rinci mengenai teori yang berhubungan dengan penelitian.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi mengenai objek penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis, serta pemikiran masalah

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian dan analisis dari data-data yang diperoleh selama penelitian.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari analisis data dan saran-saran yang diusulkan bagi perusahaan.